

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN HAL-HA  
MENARIK DALAM CERPEN MELALUI MODEL  
(*STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* )  
SISWA KELAS VII. ASMP NEGERI 2 MANUJU  
KAB. GOWA



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**FIRDA NINGSIH  
10533741613**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1440 H/ 2018 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama FIRDA NINGSIH, NIM: 10533741613 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 093 Tahun 1440 H/2019, Tanggal 17 Juni 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 29 Juni 2019.

Makassar, 28 Dzul-Qa'dah 1440 H  
02 Juni 2019 M

**PANITIA UJIAN**

- |                   |  |
|-------------------|--|
| 1. Pengawas Utama | Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S. E., M. M.  |
| 2. Ketua          | Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.   |
| 3. Sekretaris     | Dr. Hamsullah, M. Pd.  |
| 4. Penguji        | 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.<br>2. Dr. Munirah, M. Pd.<br>3. Rosdiana, S. Pd., M. Pd.<br>4. Nur Khadijah Razak, S. Pd., M. Pd. |

*Dr. H. Andi Sukri Syamsuri*  
*Dr. Hamsullah*  
*Dr. Munirah*  
*Rosdiana*  
*Nur Khadijah Razak*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

*Erwin Akib*

**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Mengemukakan hal-hal Menarik dalam Cerpen Melalui Model (Student Facilitator And Explaining) Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa

Nama : Firda Ningsih

Nim : 10533741613

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan ditelaah, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 02 Juli 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.

Nur Khadijah Razak, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Erwin Akhi, M. Pd., Ph. D  
NBM: 860.934

Dr. Munirah, M. Pd.  
NBM: 951576

## **MOTO**

WALAU MATAHARI MEMBAKAR KEMARAU PANJANG  
DAN PENGHUJAN MENGLAHIRKAN BANJIR BANDANG  
SELAMA BELUM MEMBERI BUAH  
POHON PISANG TAK AKAN MATI DITEBANG

(Kusprihyanto Namma, Pohon pisang)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku atas keiklasan dan doanyadalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan



## ABSTRAK

**FIRDA NINGSIH 2018** “ Kohesi *Leksikal Repetisi pada Kolom Tajuk Rencana Harian Fajar* “. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I, Munirah, dan Pembimbing II,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud penggunaan kohesi leksikal repetisi pada kolom tajuk rencana harian fajar serta menjelaskan makna yang ditimbulkan oleh kehadiran kohesi leksikal repetisi yang berperan mewujudkan kekohesifan sebuah wacana.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil data melalui salah satu media masa yang ada di kota Makassar yakni Harian Fajar. Lebih khusus yang terbit pada bulan Desember 2017 sampai dengan Maret 2018.

Pengumpulan data kohesi leksikal repetisi dan pengumpulan data kohesi leksikal repetisi menjadikan kalimat dalam sebuah wacana menjadi padu dan utuh. Hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya dalam sebuah wacana dapat menjadi padu dan kohesif. Hubungan itu dibentuk oleh unsur-unsur kohesi leksikal yang dapat membangun keutuhan sebuah wacana.



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang paling pantas mengawali tulisan ini kecuali ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam penelitian sastra, khususnya dalam ruang lingkup Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ibunda tercina Canang dan Ayahanda Mallewa yang telah berdoa, mengasuh dan membesarkan penulis. Serta kepada kakak-kakakku yang tak hentinya memberikan motivasi, semangat, dorongan, doa serta membiayai pendidikan penulis. Harapan dan cita-cita, mereka senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan menambah ilmu.

Ucapan terimakasih kepada Dr. Munirah, M.Pd. pembimbing I dan Anin asnidar, S.Pd., M.Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Dr H.Abul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabatku kelas E tersayang serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2013 atas segala kebersamaan, dan telah memotifasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada mereka yang membutuhkannya. Amin.

Makassar, September 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KARTU KONTROL PEMBIMBING I**

**KARTU KONTROL PEMBIMBING II**

**SURAT PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**MOTTO**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Relevan .....	7
B. Pengertian Berbicara .....	8
1. Jenis-jenis Berbicara .....	9
2. Tujuan Berbicara .....	10
C. Cerpen .....	11
.....	
1. Pengertian Cerpen .....	11
2. Ciri-ciri Cerita Pendek .....	12
D. Model Pembelajaran <i>Student facilitator And Explaining</i> .....	



1. Defenisi model <i>Student facilitator And Expla</i> .....	14
2. Model Pembelajaran <i>Student facilitator And Explaining</i> .....	16
E. Hipotesis .....	23

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Desain Penelitian .....	24
C. Lokasi dan Subjek penelitian .....	25
D. Data dan Sumber Data .....	26
E. Rencana Tindakan.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Kriteria Penilaian .....	34
I. Indikator Keberhasilan.....	34

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Gambaran Proses penelitian Siklus I .....	35
a). Perencanaan.....	35
b). Tindakan.....	34
c). Observasi.....	40
d). Refleksi.....	42
2. Gambaran Proses Penelitian Siklus II .....	44
a). Perencanaan .....	44
b). Tindakan .....	46
c). Observasi.....	48

d). Refleksi .....	48
--------------------	----

B. Penyajian Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelasa VII.A SMP Negeri 2 Manuju Kab. Gowa .....	49
a. Data dan Analisis Data Hasil Keterampilan Berbicara Siklus 1 .....	49
b. Data dan Hasil Keterampilan Mengemukakan Hal-hal yang Menarik Dalam Cerpen .....	60

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DOKUMENTASI**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan hubungan dan kerja sama dengan manusia lain. Hubungan dengan manusia lainnya itu antara lain berupa menyampaikan isi pikiran dan perasaan, menyampaikan suatu informasi, ideal atau gagasan serta pendapat atau pikiran dengan suatu tujuan. Seperti telah diketahui bahwa dalam kegiatan menyimak aktivitas diawali dengan mendengarkan dan diakhiri dengan memahami atau menanggapi. Kegiatan berbicara tidak demikian. Kegiatan berbicara diawali dengan suatu pesan yang harus dimiliki pembicara yang akan disampaikan kepada penerima pesan agar penerima pesan dapat menerima atau memahami isi pesan itu.

Dalam menyampaikan pesan seseorang, menggunakan suatu media atau alat yaitu bahasa, dalam hal ini bahasa lisan. Seseorang yang akan menyampaikan pesan tersebut mengharapkan agar penerima pesan dapat memahaminya. Pemberi pesan disebut juga pembicara dan penerima pesan disebut penyimak atau pendengar. Peristiwa proses penyampaian pesan secara lisan seperti itu disebut berbicara. Dengan rumusan lain dapat dikemukakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang sangat penting peranannya dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Marin (1999: 21) mengemukakan “berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang terpenting dalam tataran bahasa. Hampir dapat dipastikan, bahwa seluruh aspek kehidupan

manusia tidak bisa dipisahkan dengan berbicara. Hampir semua masalah dalam kehidupan manusia hanya dapat dipecahkan dengan berbicara”.Wajar jika ada ungkapan yang menyatakan bahwa berbicara adalah senjata yang paling ampuh dalam kehidupan manusia.Dengan demikian tidak mengherankan jika orang bijak menyatakan bahwa jika hendak memahami pribadi seseorang maka dengarkanlah tutur bahasanya.Oleh karena itu, maka mulai dari Sekolah Dasar hingga SLTA keterampilan berbicara dijadikan unit pengajaran bahasa.

Namun disayangkan, karena pembelajaran keterampilan berbicara dewasa ini masih sangat jauh dari yang diharapkan.Ini terbukti dari berbagai hasil penelitian yang mengungkapkan hal itu.Agus (1999) misalnya, mengemukakan hasil penelitiannya, bahwa dari beberapa indikator keberhasilan kemampuan berbicara yang diajukan kepada murid SMU, ternyata hanya berkisar 32% yang dapat dipenuhi. Sejalan dengan itu ( Ranchman, 2000: 3) dalam penelitiannya terhadap kemampuan berbicara siswa SMP juga menunjukkan kemampuan yang kurang memadai. Kegagalan pengajaran berbicara juga terlihat dari hasil penelitian (Ardan, 2000: 5) terhadap 25 siswa kelas VI SD bahwa kemampuan siswa dalam berbicara dengan baik masih sangat rendah.

Ketidakberhasilan pembelajaran berbicara juga terlihat pada siswa kelas V11 SMPN 2 Manuju Cab.Gowa. Berdasarkan hasil kajian dokumentasi pada daftar nilai siswa kelas SMA, ternyata nilai pada kompetensi dasar berbicara hanya rata-rata 65 sedangkan nilai pada KKM yang harus dicapai adalah 70 pada tahun 2012/2013. Kondisi keterampilan berbicara siswa masih sangat rendah itu terlihat pada ketidak beranian mengemukakan pendapat, ketidak lancarannya dalam

berbicara, ketidak efektifan buah pikir yang disampaikan, dan mutu focal siswa. Hal ini bisa jadi karena belum maksimalnya penerapan pendekatan komunikatif diterapkan oleh guru.

Masalah ini tentu membutuhkan jalan keluar yang efektif. Salah satu cara yang ditempuh adalah meningkatkan kemampuan berbicara melalui Model Student facilitator And Explaining .model tersebut dengan efektif meningkatkan keterampilan berbicara karena pada hakikatnya berbicara membutuhkan latihan berkomunikasi secara komprehensif. Tidak hanya belajar teori berbicara. Oleh karena itu, peningkatan ini siswa dilatih berbicara berdasarkan kompetensi yang ada.

Berdasarkan hal di atas, maka upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya kelas V11 SMPN 2 Manuju Cab. Gowaperlu dilakukan. Salah satu caranya adalah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai strategis efektif yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, penulis terdorong melakukan penelitian melalui upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui peningkatan kemampuan berbicara (mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen ) Melalui model Student Faclitator And Explaining pada siswa V11 SMPN 2 Manuju Cab. Gowa. Hal ini sangat mendasar khususnya di SMPN 2 Manuju Cab. Gowamasih didominasi oleh pembelajaran bahasa pendekatan kebahasaan, belum dikembangkan secara baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan SMPN 2 Manuju Kab. Gowa. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut;

1. Bagaimanakah tahap perencanaan keterampilan dalam mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen melalui model ( Student Facilitator And Explaining ) pada siswa kelas VII Smp Negeri 2 manuju Kab. Gowa?
2. Bagaimanakah tahap pelaksanaan keterampilan mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen melalui model Student Facilitator And Explaining ) pada siswa kelas VII Smp Negeri 2 manuju Kab. Gowa?
3. Bagaimanakah tahap evaluasi mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen melalui model Student Facilitator And Explaining ) pada siswa kelas VII Smp Negeri 2 manuju Kab. Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimanakah tahap perencanaan keterampilan dalam mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen melalui model ( Student Facilitator And Explaining ) pada siswa kelas VII Smp Negeri 2 manuju Kab. Gowa?
2. Mendeskripsikan bagaimanakah tahap pelaksanaan keterampilan mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen melalui model Student Facilitator And Explaining ) pada siswa kelas VII Smp Negeri 2 manuju Kab. Gowa?
3. Mendeskripsikan bagaimanakah tahap evaluasi mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen melalui model Student Facilitator And Explaining ) pada siswa kelas VII Smp Negeri 2 manuju Kab. Gowa?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: manfaat penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas dan terperinci tentang berbicara melalui Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*

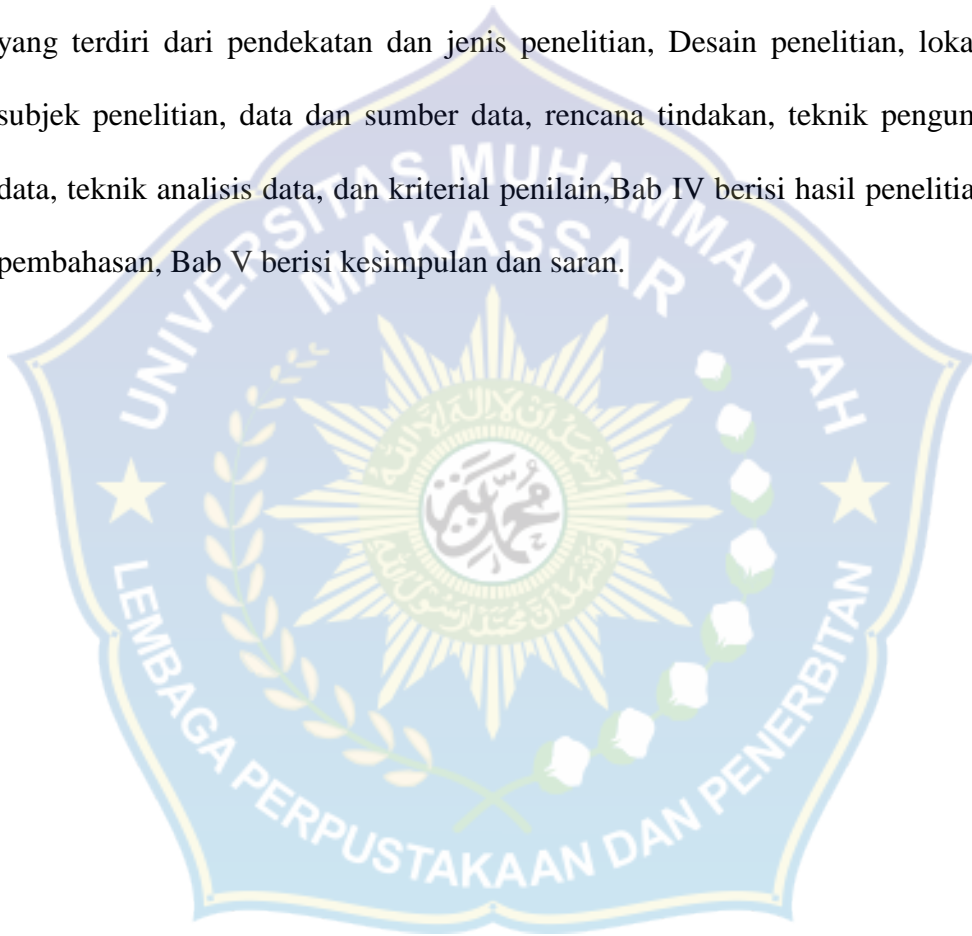
Semoga manfaat teoritis ini nantinya dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan dalam berbicara khususnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa; Peningkatan kemampuan berbicara diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru; Menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam pemilihan teknik belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, yaitu sebagai referensi bagi sekolah tentang pentingnya model pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah agar sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti lain ; Sebagai bekal pengetahuan atau acuan lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan mengemukakan hal-hal menarik dalam cerpen melalui model *student facilitator and explaining*

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diperlukan agar peneliti ini lengkap dalam sistematis. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut: Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian pustaka dan kerangka pikir, hipotesis. Bab III Berisi Model penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, Desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, data dan sumber data, rencana tindakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria penilaian, Bab IV berisi hasil penelitian, dan pembahasan, Bab V berisi kesimpulan dan saran.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Relevan

Pembelajaran mengemukakan hal-hal menarik dalam cerpen melalui model *student faclitator* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia juga pernah dilakukan Darmawan. Adapun judul penelitiannya Keterampilan mengemukakan hal-hal menarik dalam cerpen melalui model *student faclitator and explaining* pada Siswa Kelas II SDN 02 Kaliwungu Kudus, oleh Darmawan (2001). Hasil penelitiannya menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan mengemukakan hal-hal menarik dalam cerpen melalui model *student faclitator and explaining*. Pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 64,38 dan mengalami peningkatan siklus II sebesar 70,65.

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Sulastri. Hasil penelitian berjudul mengemukakan hal-hal menarik dalam cerpen melalui model *student faclitator*, oleh Sulastri (2007). Adapun hasil penelitiannya adalah mengemukakan hal-hal menarik dalam cerpen melalui model *student faclitator and explaining* dari siklus I dengan nilai rata-rata 6,34 menjadi nilai rata-rata 9,19 di siklus II. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti melihat keberhasilan yang dicapai dalam penelitian tersebut. Peneliti menggunakan model Student Faclitator And Explaining mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen pada siswa kelas VII Smp Negeri 2 manuju Kab. Gowa?

. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada keterampilan mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen dan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Peneliti dan guru bidang studi Bahasa Indonesia melakukan alternatif yang diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen, dan dapat memperoleh keberhasilan sama dengan penelitian yang pernah dilakukan di atas.

### **B. Pengertian Berbicara**

Berbicara adalah suatu aspek berbahasa yang berkembang dalam kehidupan anak yang didahului oleh aspek menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujak dipelajari. Berbicara tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh sang anak. Dalam kegiatan berbahasa juga perlu aspek-aspek yang diperlukan bagi kegiatan berbicara yang efektif banyak persamaan dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif dalam aspek-aspek berbahasa yang lainnya.(Greene Petty, 1971: 39-40).

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sebagai perlusan dari batasan ini dapat kita katakan bahwa berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otak jaringan otak tubuh manusia demi maksud dan tujuan, dan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Lebih jauh lagi, berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik

sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat di angkat sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial. (Tarigan 2008: 16)

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan atau sesuatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang di susun serta dikembangka sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang pendengar atau penyimak.

### **1. Jenis –jenis Berbicara**

Berbicara terdiri atas berbicara formal dan berbicara informal. Berbicara informal meliputi bertukar pikiran, percakapan, penyampain berita, bertelepon, dan memberi petunjuk. Sedangkan berbicara formal adalah antara lain: diskusi, ceramah, pidato, wawancara. Htt://www.pasted in pendidikan com. 20 November 2011.

Ada lima landasan yang digunakan dalam mengklafikasikan berbicara menurut (Djumangin 2010: 76) yakni:

#### **a. Situasi**

Situasi lingkungan dapat bersifat formal dan informal, jenis berbicara informal, yakni: a) tukar pengalaman, b) percakapan, c) menyampaikan berita, d) menyampaikan pengumuman, e) bertelepon, f) memberi petunjuk. Jenis berbicara formal mencakup: a) ceramah, b) perencanaan dan penilaian, c) interview, d) prosedur perlementer, dan e) bercerita.

## b. Tujuan

Sejalan dengan tujuan pembicara, berbicara dapat diklafikasikan atas lima tujuan berbicara yaitu: a) berbicar menghibur, b) berbicara menginformasikan, c) berbicara mensimulasikan, d) berbicara menyakinkan, dan e) berbicara menggerakkan.

## c. Metode penyampaian

Ada empat cara menyampaikan yakni: 1) menyampaikan secara mendadak, 2) menyampaikan berdasarkan catatan kecil, 3) menyampaikan berdasarkan hafalan, dan 4) menyampaikan berdasarkan naskah yang disampaikan

## d. Jumlah menyimak

Berdasarkan jumlah menyimak, berbicara dapat dibagi atas tiga jenis yakni: berbicara antarpribadi, berbicara dalam kelompok, dan berbicara dalam kelompok besar.

Berdasarkan peristiwa khusus, berbicara atau pidato dapat digolongkan atas enam jenis yakni: a) pidato presentase, b) pidati penyabutan, c) pidato perpisahan, d) pidato jamuan, e) pidato pengenalan, dan f) pidato nominasi.

## 2. Tujuan Berbicara

Ujaran (*speech*) merupakan suatu bagian yang integral dari keseluruhan personalitas atau kepribadian, mencerminkan lingkungan sang pembicara, kontak-kontak sosial dan pendidikan. Aspek-aspek lain, seperti cara berpakaian atau mendan-dani pengantin, adalah bersifat eksternal, tetapi ujaran sudah bersifat

Tujuan utama dalam berbicara untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dia harus mengevaluasi efek komunikasinya terdapat (para) pendengarannya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala sesuatu pembicara baik secara umum maupun secara perorangan. (Tarigan 2008:15)

Apakah sebagai alat sosial (*social tool*) atau sebagai alat perusahaan maupun profesional (*business or professional to*), maka pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umum yaitu:

- a. Memberitahukan dan melaporkan (*to inform*)
- b. Menjamu dan menghibur (*to entertain*)
- c. Membujuk, mengajak, mendesak, dan menyakinkan (*to persuade*)

Gabungan atau campuran dari maksud-maksud itupun mungkin saja terjadi. Suatu pembicaraan misalnya mungkin saja merupakan gabungan dari melaporkan dan menjamu begitu pula mungkin sekaligus menghibur dan menyakinkan. (Ochs and Winker, 1979:9).

## **C. Cerpen**

### **1. Pengertian Cerpen**

Menurut Susanto dalam Tarigan (1984 : 176), dijelaskan bahwa cerita pendek adalah ceritayang panjangnya sekitar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman kuarto spasi rangkap yang terpusat dan lengkap pada dirinya sendiri.

Sementara itu, Sumardjo dan Saini (1997 : 37) mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita atau parasi (bukan analisis argumentatif) yang fiktif (tidak benar-

benar terjadi tetapi dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, serta relatif pendek). Dari beberapa pendapat di atas penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan cerita pendek adalah karangan nasihat yang bersifat fiktif yang menceritakan suatu peristiwa dalam kehidupan pelakunya relatif singkat tetapi padat. Cerita pendek atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan short story, merupakan satu karya sastra yang sering kita jumpai di berbagai media massa. Namun demikian apa sebenarnya dan bagaimana ciri-ciri cerita pendek itu, banyak yang masih memahaminya.

Cerita pendek apabila diuraikan menurut kata yang membentuknya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : cerita artinya tuturan yang membentang bagaimana terjadinya suatu hal, sedangkan pendek berarti kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam situasi atau suatu ketika (1988 : 165). Online visikata.pengertian cerita (cerpen).

## **2.Ciri-ciri Cerita Pendek**

Cerita pendek (cerpen) sering diartikan sebagai cerita rekaan yang relatif pendek karena kemungkinan cerita itu dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan. Cerita pendek (cerpen) merupakan cerita yang disusun secara cermat dan hemat serta berfokus pada satu pokok masalah dalam kehidupan tokoh utamanya.

Di atas penulis kemukakan bahwa masih banyak orang belum mengetahui ciri-ciri sebuah cerita pendek. Mengenai hal tersebut, di bawah ini penulis

kemukakan ciri-ciri cerita pendek menurut pendapat Sumarjo dan Saini (1997 : 36) sebagai berikut:

- a. Bersifat rekaan (fiction) ;
- b. Bersifat naratif ; dan
- c. Memiliki kesan tunggal.

Pendapat lain mengenai ciri-ciri cerita pendek di kemukakan pula oleh Lubis dalam Tarigan (1985 : 177) sebagai berikut.

- a. Cerita Pendek harus mengandung interpretasi pengarang tentang konsepsinya mengenai kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Dalam sebuah cerita pendek sebuah insiden yang terutama menguasai jalan cerita.
- c. Cerita pendek harus mempunyai seorang yang menjadi pelaku atau tokoh utama.
- d. Cerita pendek harus satu efek atau kesan yang menarik.

Menurut Morris dalam Tarigan (1985 : 177), ciri-ciri cerita pendek adalah sebagai berikut.

- a) Ciri-ciri utama cerita pendek adalah singkat, padu, dan intensif (brevity, unity, and intensity).
- b) Unsur-unsur cerita pendek adalah adegan, toko, dan gerak (scena, character, and action).
- c) Bahasa cerita pendek harus tajam, sugestif, dan menarik perhatian (incicive *cerpen: 2001* // <http://file:///pengertian>, suggestive, and alert).

## **D. Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)***

### **1. Definisi Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)***

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:751) Model adalah pola (contoh, acuan, ragam dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau di hasilkan, model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran (Joyce, 1992:4). Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Model yang dikembangkan oleh Slavin ini melibatkan “Kompetensi” antar kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Pertama-tama, Siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis (Miftahul Huda 2011: 116). Model adalah yang disajikan sebagai diskripsi bahasa atau bagian dari struktur bahasa, penggambaran yang sangat disederhanakan atau sistem tertentu (Kridalaksana Harimurti: 155). *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* merupakan salah satu model kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.



Soekamto, dkk (dalam Nurulwati,2000:10) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perencana pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh *Eggen* dan *Kauchak* bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Arends (1999:7) menyatakan pengajaran mengarah suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khususnya yang tidak dimiliki oleh strategi, Metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah (Sugiyanto:2007):

- a. Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Contoh pada model pembelajaran berdasarkan masalah kelompok-kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan sebuah masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru. Model pembelajaran berdasarkan masalah diladasi oleh teori belajar konstruktivis.
- b. Model-model pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya. Sebagai contoh pengklafikasian berdasarkan tujuan adalah pembelajaran langsung, suatu model pembelajaran yang baik untuk membantu siswa

mempelajari keterampilan dasar seperti tabel perkalian dengan menggunakan alat.

- c. dalam proses pembelajaran. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru atau siswa. Sintaks (polaurutan ) dari bermacam-macam model pembelajaran memiliki komponen-komponen yang sama. Contoh setiap model pembelajaran diawali dengan upaya menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar terlibat
- d. Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolah dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda. Contoh model pembelajaran kooperatif memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel seperti tersedia meja dan kursih yang mudah dipindahkan.

## **2. Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.**

### **a. Pengertian model**

Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* adalah merupakan model pembelajaran dimana siswa/peserta didik belajar mempersentasikan ide / pendapat pada rekan peserta didik lainnya, model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/ gagasan atau pendapatnya sendiri model pembelajaran akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran. Model ini dapat

dilakukan secara individu, ataupun secara kelompok . Oleh karenanya, model ini dapat meningkatkan motivasi belajar, antusias, keaktifitas rasa senang dalam belajar siswa, ( Prasetyo,2001:15)

#### 1).Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajaranya, yang meliputi Rencana Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), beserta lembar jawaban.

#### 2). Membentuk Kelompok

Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah hiterogen dan kemampun antar satu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogeny.Apabila memungkinkan kelompok kooperatif perlu memperhatikan ras, agama, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. Apabila didalam kelas terdiri atas ras dan latar belakang yang relatif sama, maka pembentukan kelompok dapat didasarkan pada prestasi akademik.

#### 3). Menentukan Skor Awal

Skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya.Skor awal ini dapat berubah setelah ada kuis.Misalnya pada pembelajaran lebih lanjut dan setelah diadakan tes, maka hasil tes masing-masing individu dapat dijadikan skor awal.

##### a. Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk dalam kelas kooperatif perlu juga diatur dengan baik, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran koopertif

apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif.

#### b. Kerja Kelompok

Untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*, terlebih dahulu diadakan latihan kerjasama kelompok. Hal ini bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok. (Trianto, 2007: 53).

#### c. Tujuan Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE)

Model pembelajaran menurut Ibrahim dkk. (2005:7) dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

##### 1) Hasil belajar akademik

Menurut pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun siswa kelompok atas yang bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah, jadi siswa kelompok bawah ini

memperoleh bantuan khusus dari tempat sebayak yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini. Siswa kelompok atas akan meningkat kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat dalam materi tertentu.

## 2) Penerimaan terhadap individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras dan, budaya, kelas sosial, kemampuan, mampu ketidak mampu. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif belajar untuk menghargai satu sama lain.

## 3) Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan penting yang ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki dalam masyarakat dimana banyak kerja orang dewasa sebagian besar dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dan dimana masyarakat secara budaya semakin beragam.

### **c.Langkah-langkah Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)***

Pembelajaran Kooperatif *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai atau KD.

2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.
4. menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.
5. menerangkan semua materi yang disajikan.
6. penutup.

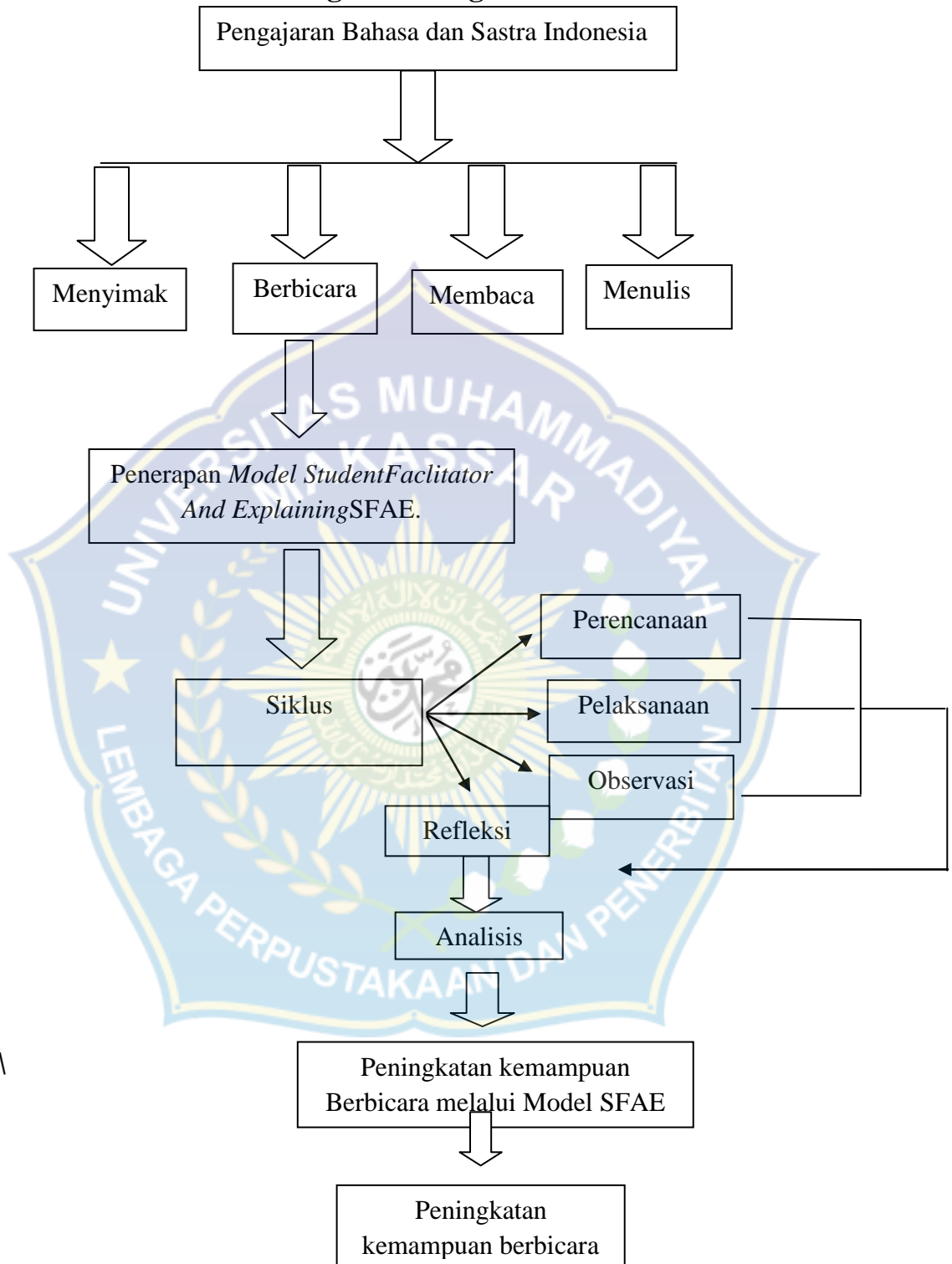
**d. Kerangka Pikir**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yaitu: 1) aspek mendengarkan, 2) aspek berbicara, 3) aspek membaca, 4) aspek menulis keempat aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain dan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk keterampilan bersastra. Salah satu aspek berbicara karya sastra adalah berbicara (Membahas cerita pendek melalui diskusi). Dalam rangka menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, maka langkah yang utama yang harus ditempuh adalah meningkatkan kualitas keprofesional guru. Upaya tersebut diarahkan pada pembelajaran yang diterapkan dengan asumsi bahwa meningkatnya kualitas peserta didik yang dapat di lihat dalam kegiatan belajar. Guru hendaknya dapat melihat situasi dan kondisi di kelas dengan cermat, karena pada saat-saat tertentu siswa merasa jenuh atau lelah menghadapi pembelajaran guru dituntut ketika siswa jenuh atau lelah menghadapi pelajaran untuk memilih cara efektif untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu cara yang efektif untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar adalah dengan memilih model *Student Faslitator And Explaining (SFAE)*.

Penelitian ini difokuskan pada berbicara dengan mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui diskusi. Berdasarkan empat aspek tersebut maka di peroleh temuan meningkat atau belum meningkat. Apabila hasil belum meningkat maka di lanjutkan kesiklus berikut:



## Bagan Kerangka Pikir





## **E.Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model *SFAE* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V11 SMPN 2 Manuju Cab. Gowa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

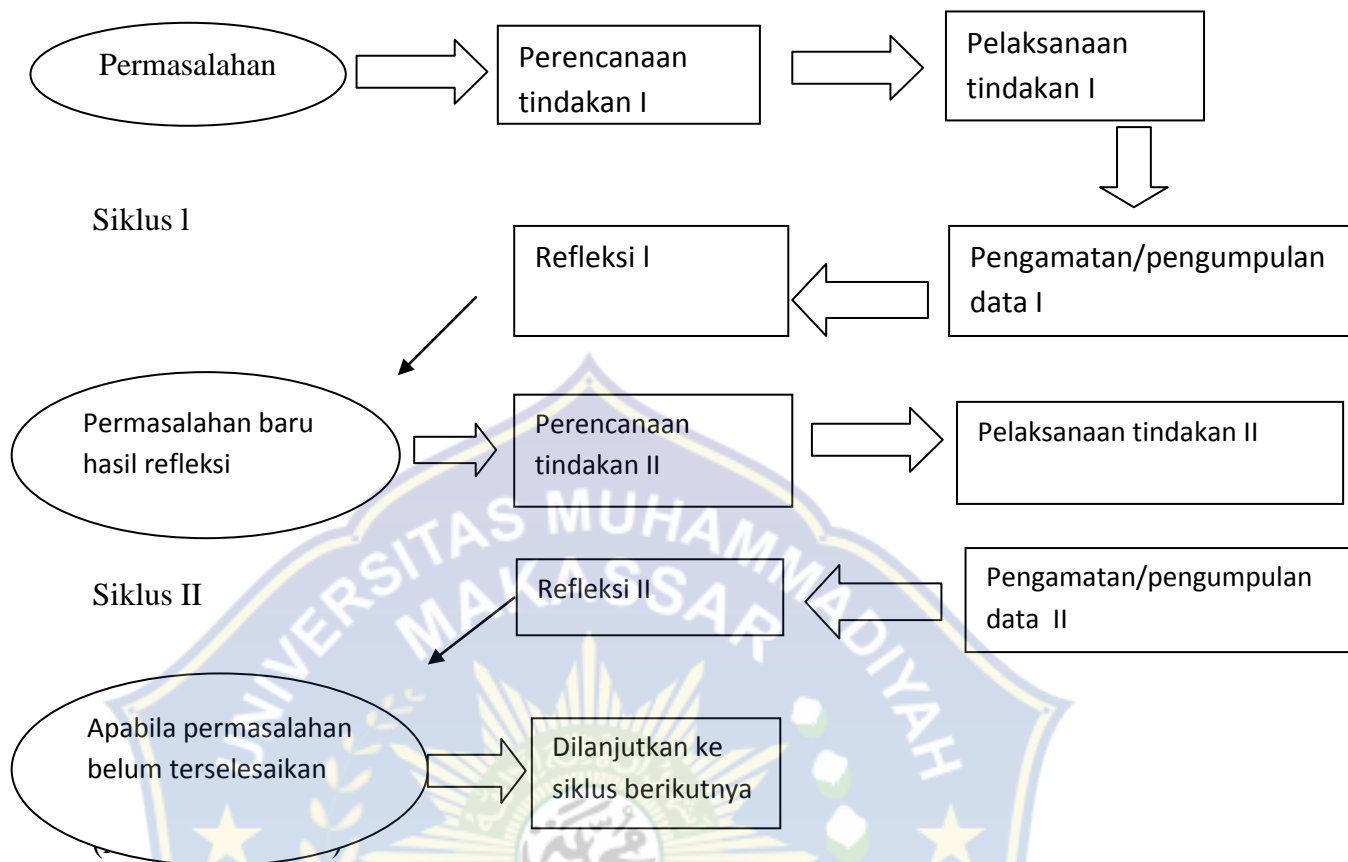
#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau disingkat PTK merupakan penelitian yang akan permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa ada permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti.

Penelitian tindakan kelas PTK juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Dengan demikian, diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur penelitian ini diadaptasikan dengan kaji tindak (*action research*). Secara visual tahapan tersebut dapat disajikan pada gambar berikut.



### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas V11 SMPN 2 Manuju Cab. Gowa..Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas V11 SMPN 2 Manuju Cab. Gowa berjumlah 24 orang. Peneliti mengambil responden tersebut dengan alasan menurut hasil observasi, tingkat keterampilan berbicara kelas V11 SMPN 2 Manuju Cab.Gowa masih rendah.Hasil berbicara siswa belum mampu mencapai tingkat pemahaman khusus dalam membahas cerita pendek mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek.Oleh karena itu, diperlukanstrategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Pembelajaran dengan Model *Student Faclitator And*

*Explaining(SFAE)* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dalam penelitian ini berupa. Data perencanaan, data pelaksanaan, dan evaluasi dan data hasil penelitian, data pelaksanaan ini diperoleh melalui observasi, data dokumentasi jurnal dan tes setiap tindakan perbaikan penggunaan Model *Student Facilitator And Explaining(SFAE)* dalam pembelajaran berbicara bagi siswa SMPN 2 Manuju Cab. Gowa data tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Data Perencanaan

Data perencanaan berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran rancangan tersebut meliputi tujuan pembelajaran, tujuan kegiatan, belajar mengajar, materi dan Sumber belajar, pemilihan media dan pelaksanaan dan evaluasi.

##### 2. Data pelaksanaan

Data pelaksanaan berkaitan dengan penerapan model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dalam pembelajara berbicara. Data tersebut berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan mengenai pengamatan tentang kegiatan siswa yang dibimbing guru selama proses pembelajaran berbicara berlangsung hingga guru dan siswa melakukan evaluasi.

##### 3. Evaluasi

Data evaluasi meliputi data proses dan data produk. Data proses dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran yang terdiri atas aspek minat, perhatian, dan pertisipasi (Kunandar, 2008:299). Nilai

tertinggi adalah 4 (sangat baik), diikuti 3 (baik), 2 (cukup), dan terendah adalah 1 (kurang). Aspek-aspek penilaian tersebut digambarkan pada tabel berikut ini:

No	Nama siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
	Dst.												

Data produk berupa hasil latihan mandiri siswa. Data produk ini mengenai hasil berbicara siswa yang dihasilkan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berbicara dengan menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining(SFAE)*.

### **E.Rencana Tindakan**

Penelitian ini direncanakan dua siklus di setiap siklus saling berkaitan dalam hal rangkain kegiatannya. Artinya pelaksanaan pada siklus I akan dilanjutkan pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus I dan dua meliputi :

1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamat, 4) refleksi.

1. Gambaran umum siklus I

a) Perencanaan tindakan

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran berbicara dengan membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Dalam tahap ini peneliti dan guru

berkolaborasi untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti juga melatih guru untuk menerapkan model yang akan dilaksanakan. Langkah ini merupakan upaya memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran berbicara yang telah berlangsung selama ini. Rencana yang akan dilakukan adalah menyusun rancangan pembelajaran berbicara dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Kemudian membuat dan menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data nontes.

b) Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran berbicara pada siklus I ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun secara garis besar tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah pelaksanaan proses pembelajaran berbicara dengan Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Tindakan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Tahap persiapan yaitu: mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan proses belajar. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memancing siswa untuk tertarik terhadap materi yang akan dibahas. Tahap pelaksanaan yaitu: tahap melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbicara .

Kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah. 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. 2) Menyajikan informasi kepada siswa

dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan. 3) Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. 4) Membimbing kelompok – kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. 5) Mengevaluasi hasil belajar tentang berbicara yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 6) Mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil kerja individu dan kelompok.

c) Observasi

Observasi dalam penelitian adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran berbicara dengan Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Observasi dilaksanakan peneliti dengan bantuan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi meliputi observasi siswa dan observasi kelas. Observasi siswa digunakan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan observasi kelas meliputi keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan siswa, keaktifan siswa selama pembelajaran berbicara, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, keterampilan guru praktikal. Pelaksanaan observasi menggunakan lembar observasi berupa pengamatan terhadap kehadiran, keaktifan dalam proses pembelajaran, melaksanakan strategi sesuai dengan langkah-langkahnya, perhatian/konsentrasi, keaktifan selama proses pembelajaran, mengerjakan tugas dan dalam pembelajaran berbicara.

d) Refleksi

Setelah melakukan tindakan, penulis melakukan analisis terhadap non tes. Jadi refleksi adalah pengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya atau terhadap rencana awal tes siklus II.

## 2. Gambaran Umum Siklus II

Proses penelitian tindakan kelas dalam siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1.) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini didasarkan temuan hasil siklus I. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah 1) membuat perbaikan rencana pembelajaran, tetapi diupayakan dapat memperbaiki masalah atau kekurangan-kekurangan pada siklus I. 2) menyiapkan lembar wawancara, lembar observasi, alat dokumentasi untuk memperoleh data nontes siklus II. 3) menyiapkan sebuah tes bacaan yang akan digunakan dalam evaluasi hasil belajar siklus II.

### 2.) Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti memberikan umpan balik mengenai hasil yang diperoleh pada siklus I, melaksanakan proses pembelajaran berbicara dengan menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Sesuai dengan rencana pembelajaran, memotivasi siswa agar berpartisipasi lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.

### 3.) Observasi



berbicara pada pembelajaran siklus II ini disertai pemberian pemecahan kesulitan yang dialami siswa dalam berbicara. Observasi pada siklus II juga masih sama dengan siklus I. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada siklus I dan kelemahan-kelemahan yang masih muncul juga jadi pusat sasaran dalam observasi.

#### 4.) Refleksi

Pada siklus II ini, refleksi dilakukan untuk merefleksikan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran, dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian refleksi berguna untuk mengetahui keefektifan penggunaan Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dalam pembelajaran berbicara. Untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara dan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk mengumpulkan data, diperlukan suatu alat penelitian yang akurat karena hasilnya sangat menentukan mutu dan peneliti. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes.

##### 1. Teknik Tes

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yakni kepada dua siklus dilakukan tes berbicara dengan

menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Kekurangan yang terdapat pada siklus pertama harus dapat diperbaiki pada siklus kedua. Dalam penelitian ini siswa melaksanakan tugas secara individu yakni setiap siswa diberikan materi tentang berbicara pada lembar yang telah disediakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah :

- a. Memberikan materi pembelajaran berbicara.
  - b. Memperhatin Contoh Cerpen.
  - c. Mengarahkan siswa dalam penerapan Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.
  - d. Siswa ditugasi berbicara dengan menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.
  - e. Meneliti dan mengelolah data dari hasil peneliti.
2. Teknik Non tes
- a. Teknik wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data penyebab kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran. Teknik wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai guru dan siswa mengenai bagaimana guru mengajar dalam proses pembelajaran berbicara dan kemampuan yang akan diteliti.

b. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan terhadap seluruh aktivitas guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran secara berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar diperoleh data tentang keaktifitas siswa selama proses pembelajaran berbicara pemahaman melalui Model *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.

Proses pengamatan ditujukan pada perkembangan pemahaman siswa dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan atau kemungkinan siswa berpartisipasi dalam diskusi-diskusi atau pemecahan masalah. Adapun tahap penelitian dengan observasi adalah:

- 1) Mempersiapkan lebaran observasi yang berisi beberapa pertanyaan tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran berbicara.
- 2) Melaksanakan observasi selama proses pembelajaran yaitu mulai dari pembelajaran guru, proses belajar mengajar sampai dengan siswa berbicara.
- 3) Mencatat hasil observasi dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

##### **1. Analisis Kuantitatif**

Untuk analisis kuantitatif diperoleh dari tes kemampuan berbicara siswa tiap siklus. Sebagai penunjang analisis kuantitatif dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (100)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

*(Hanafie dan Daeng, 2008: 145)*

##### **2. Analisis Kualitatif**

Teknik analisis kualitatif dipakai untuk menganalisis data-data nontes, yaitu data observasi atau pengamatan, teknik tes, wawancara, serta dokumentasi

foto.Observasi dan wawancara dianalisis untuk mendeskripsikan sikap siswa dalam mengikuti pelajaran dan data dokumentasi foto sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa.Dari data ini diketahui aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti pelajaran.

### **H.Kriterial penilaian**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran mencapai 76-100 interval persentase tingkat penguasaan yang dicapai siswa pada tiap siklus. Peneliti menetapkan parameter untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam tabel berikut:

Interval Penguasaan	Persentase	Tingkat	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
			1-4	D-A	
86-100		4		A	Baik Sekali
65-85		3		B	Baik
56-75		2		C	Cukup
10-55		1		D	Kurang

(Nurgiyantoro, 2010: 253)

### **I.Indikator keberhasilan.**

1. Secara individual apabila siswa memperoleh skor minimal 65.
2. Indikator keberhasilan secara laksikal yaitu apabila minimal 80% dari jumlah siswa (24) = 33 yang memperoleh / nilai minimal 65.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Tahap Perencanaan**

###### **a) Deskripsi Proses Perencanaan siklus I**

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Setelah ditetapkan materi dan model yang akan digunakan pada siklus 1 ini yang termuat dalam kurikulum, yakni” mengemukakan hal menarik dari cerpen.

Pertemuan pertama dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru, yaitu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan proses pembelajaran mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen, menertibkan kelas, mengecek kehadiran siswa, memotivasi siswa dan memperkenalkan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuka pembelajaran dengan apersepsi. Kegiatan selanjutnya yakni guru menjelaskan mengenai proses kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Menyiapkan cerpen yang akan digunakan selama pembelajaran dengan menggunakan model *Student Facilitator And ExplainingS(SFAE)*. Kemudian guru menjelaskan aspek-aspek yang perlu diperhatikan selama pembelajaran berbicara yang akan dinilai pada lembaran penilaian siswa.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a) Deskripsi dan Analisis Data Proses Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita untuk tindakan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2018. Subjek penelitian ini hanya diikuti oleh 24 siswa kelas VII.A dari jumlah keseluruhan 24 orang siswa. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen melalui model *Student Facilitator And Explaining* pada siklus 1 sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Peneliti menyampaikan tentang mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen pada pertemuan pertama adalah "Sedih". Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok dengan cara siswa dalam kelas terlebih dahulu di ranking sesuai kepandaian dalam mata pelajaran tujuannya adalah untuk mengurutkan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing keterampilan berbicara terutama mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan		
		B	S	K
1	Guru mengecek kehadiran siswa	✓		
2	Memotivasi siswa sebagai kegiatan apresiasi			✓
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran		✓	
4	Guru memberikan motivasi	✓		
5	Mengarahkan pengenalan siswa terhadap cerpen		✓	

6	Guru membagi siswa ke dalam empatkelompok	✓		
7	Guru mengenalkan proses pembelajaran SFAE		✓	
8	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemontrasi atau lewat bahan bacaan.		✓	
9	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien			✓
10	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.		✓	
11	Mengevaluasi hasil belajar materi yang diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya		✓	
12	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.			✓
13	Guru menuntun siswa menyimpulkan hasil diskusi			✓
14	Guru mendeskripsikan pembelajaran pertemuan selanjutnya.	✓		

Berdasarkan data pada tabel 4.4., diperoleh data bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran mengemukakan pendapat pada pertemuan pertama belum terlaksana secara maksimal. Ada beberapa aktivitas guru yang terlaksana dengan

baik yaitu pada saat guru mengecek kehadiran siswa, Guru memberikan motivasi, guru membagi siswa dalam enam kelompok, guru mendeskripsikan pembelajaran pertemuan selanjutnya. Selanjutnya aktivitas guru yang cukup baik yaitu ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengarahkan pengenalan siswa terhadap cerpen, mengenalkan proses pembelajaran *SFAE*, menyajikan informasi kepada siswa dengan cara jalan mendemonstrasi atau lewat bahan bacaan, membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka, mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Sedangkan aktivitas guru yang kurang mendapatkan perhatian dari siswa adalah ketika guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apresiasi, menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok-kelompok agar melakukan transisi secara efisien, mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil bekerja individu dan kelompok, menuntun siswa menyimpulkan hasil diskusi.

Pada pertemuan kedua siswa mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen yang berjudul “SEDIH” yang telah di bagikan pada pertemuan

#### **Aktivitas Guru Pertemuan Kedua**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan		
		B	S	K
1	Guru mengecek kehadiran siswa	✓		
2	Memotivasi siswa sebagai kegiatan apresiasi		✓	
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin	✓		



	dicapai pada pembelajaran			
4	Guru memberikan motivasi	✓		
5	Mengarahkan pengenalan siswa terhadap cerpen	✓		
6	Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok	✓		
7	Guru mengenalkan proses pembelajaran STAD	✓		
8	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasi atau lewat bahan bacaan.		✓	
9	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	✓		
10	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	✓		
11	Mengevaluasi hasil belajar materi yang diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	✓		
12	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.	✓		
13	Guru menuntun siswa menyimpulkan hasil diskusi	✓		
14	Guru mendeskripsikan pembelajaran pertemuan selanjutnya.	✓		

Berdasarkan data pada table 4.5, diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran berbicara pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Ada beberapa peningkatan yang terlaksanakan dengan baik yaitu pada guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, mengarahkan pengenalan siswa terhadap cerpen, membagi siswa dalam

empat kelompok, mengenakan poses pembelajaran *SFAE*, menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien, membimbing kelompok-kelompok pada saat mereka mengerjakan tugas mereka, mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok, menuntun siswa menyimpulkan hasil diskusi, mendeskripsikan pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Selanjutnya, aktifitas guru yang cukup baik ketika guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apresiasi, menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.

#### **Aktivitas Siswa pada Pertemuan**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Persentase Keaktifan (%)			
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Siswa mendengar dengan baik penjelasan guru	8 (33,33%)	5 (20,83%)	11 (46%)	24 (100%)
2	Siswa mengapresiasi penjelasan guru dengan bertanya atau menjawab menggunakan bahasa yang baik dan benar	5 (21%)	5 (21,83%)	14 (58%)	24 (100%)

3	Setiap kelompok membaca cerpen yang telah dibagikan	10 (41,66%)	5 (21,88%)	9 (37,5%)	24 (100%)
4	Setiap kelompok bekerja sama dalam mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen	7 (30%)	8 (33,33%)	19 (37,6%)	24 (100%)
5	Setiap kelompok bekerja sama menceritakan kembali isi cerpen yang telah dibagi	6 (25%)	4 (16,66%)	14 (53,33%)	24 (100%)

Berdasarkan data aktivitas siswa pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran siswa mendengar baik penjelasan guru didominasi oleh siswa yang aktif hanya 8(33,33%). yang kurang aktif sebanyak 5 (20,83%) siswa, yang tidak aktif sebanyak 11(46%), siswa, dan siswa yang Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hal tersebut disebabkan oleh siswa yang masih kurang fokus dan masih memerlukan waktu untuk istirahat karena pelajaran sebelumnya adalah pelajaran komputer. Pada aktivitas siswa mengapresiasi penjelasan guru dengan bertanya atau menjawab menggunakan bahasa yang baik dan benar, belum menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dibuktikan siswa yang aktif 5 (21%) siswa yang kurang aktif 5 (21,83%) siswa, yang tidak aktif 14 (58%) siswa lainnya bertanya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hal tersebut disebabkan oleh kebanyakan siswa masih menggunakan dialek asli sambil bersikap acuh dengan mengerjakan tugas komputernya. Pada kegiatan pembelajaran setiap kelompok membaca cerpen yang telah dibagikan diperoleh data sebanyak 10 (41,66%) siswa

aktif sedangkan 5 (21,88%) siswa kurang aktif, dan 9 (37,5%) siswa yang tidak aktif.

Pada kegiatan kelompok bekerja sama dalam menceritakan kembali isi cerpen yang telah dibagikan, terdapat 6(25%) siswa yang aktif, kemudian sebanyak 4(16,66%) siswa yang kurang aktif, dan 14(53,33%) yang tidak aktif. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hal tersebut disebabkan oleh ada sebagian siswa yang antusias membaca, namun ada juga sebagian siswa yang ketika membaca cerpen hanya bercanda dengan teman sebangkunya.

**a. Refleksi**

**Aktivitas Siswa**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Persentase Keaktifan (%)			
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Siswa mendengar dengan baik penjelasan guru	9 (37,5 %)	8 (33,33%)	7 (30%)	24 (100%)
2	Siswa mengapresiasi penjelasan guru dengan bertanya atau menjawab menggunakan bahasa yang baik dan benar	5 (30%)	10 (40,66%)	7 (30%)	24 (100%)
3	Setiap kelompok membaca cerpen yang telah dibagikan	12 (50%)	4 (16,66%)	8 (33,33 %)	24 (100%)

4	Setiap kelompok bekerja sama dalam mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen	12 (50%)	5 (20,83%)	7 (29,16%)	24 (100%)
5	Setiap kelompok bekerja samamencerita kembali isi cerpen yang telah dibagi	7 (29,16%)	6 (25%)	11 (46%)	24 (100%)

Berdasarkan data pada tabel 4.7.mulai dari kegiatan pembelajaran setiap kelompok membaca cerpen yang telah di bagikan didominasi oleh siswa yang aktif sebanyak 12 (50%), siswa yang kurang aktif sebanyak 4 (16,66%), dan siswa yang tidak aktif sebanyak 8(33,33%). Menurut pengamatan peneliti, siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran ini bertambah karena sebelum memulai pembelajaran, guru mata pelajaran memberikan arahan serta motivasi kepada siswa agar lebih aktif selama berdiskusi berlangsung, karena pada pertemuan pertama sangat sedikit siswa yang mampu mencerita ulang isi cerpen. Untuk dapat mengemukakan hal- hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen siswa harus membaca dengan teliti dan memahami isi cerpen cerpen yang telah dibagikan. Pada aktivitas siswa bekerja sama dalam menentukan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen mengalami sedikit peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya 12 (50%) siswa yangterlibat aktif dalam menentukan unsur-unsur instrinsik (penkohan, latar, alur, amanat) dalam cerpen, sedangkan 5(20,83%) siswa, dan kurang aktif 7 (29,16%) siswa tidak aktif.siswa mulai tertarik dengan materi yang dibahas.Pada kegiatan pembelajaran kelompok bekerja sama menceritakan kembali isi cerpen yang telah di bagi yang mengalami kesulitan

sebanyak 7 (29,16%) siswa yang aktif, 6 (25%) siswa yang kurang aktif, dan 11 (46%) siswa yang tidak

## **b) Deskripsi dan Analisis Data Proses Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada siklus I, masih terdapat proses pembelajaran yang dianggap kurang sehingga aktivitas tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) dirancang dan diimplementasikan kembali terhadap materi pembelajaran berbicara.

Berdasarkan perencanaan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya maka pada pertemuan pertama materi yang didiskusikan, yaitu “Kekuatan Doa” Siswa kembali dibagi menjadi enam kelompok berdasarkan kelompok pada siklus I. Guru membagikan cerpen yang akan dibahas pada pertemuan ini. Pada pertama, setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dibagikan. Ada perubahan pada pertemuan ini, setiap kelompok dapat menceritakan kembali isi cerpen secara bergiliran. Dimulai pada kelompok 1, sedangkan kelompok 2, 3 dan 4 mendengarkan. kelompok 1 telah tuntas maka dilanjutkan oleh kelompok 2 untuk menceritakan kembali isi cerpen 3 dan 4 begitupun selanjutnya.

### Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Persentase Keaktifan (%)			
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Siswa mendengar dengan baik penjelasan guru	24 (62%)	5 (21%)	4 (17%)	24 (100%)
2	Siswa mengapresiasi penjelasan guru dengan bertanya atau menjawab menggunakan bahasa yang baik dan benar	10 (42%)	6 (25%)	8 (33%)	24 (100%)
3	Setiap kelompok membaca cerpen yang telah dibagikan	16 (67%)	5 (21%)	3 (12%)	24 (100%)
4	Setiap kelompok bekerja sama dalam mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen	14 (58%)	4 (17%)	6 (25%)	24 (100%)
5	Setiap kelompok bekerja samamencerita kembali isi cerpen yang telah dibagi	11 (46%)	4 (17%)	9 (37%)	24 (100%)

Berdasarkan data pada tabel 4.10, diperoleh data bahwa pada kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pembelajaran siswa membaca cerpen yang telah dibagikan, didominasi oleh siswa yang aktif sebanyak 24(62%), sebanyak 5 (21,%) siswa yang kurang aktif, dan 4(17%) siswa yang tidak aktif. Menurut

pengamatan peneliti, siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran ini bertambah karena siswa dimotivasi agar selalu kesempatan untuk berbicara, meskipun kurang tepat namun dibantu oleh teman kelompoknya yang dianggap lebih mahir kelancaran kalimat. Agar dapat menuangkan dengan tepat, setiap siswa dituntut agar memahami isi cerpen.

Pada kegiatan siswa bekerja sama dalam kelompoknya untuk untuk mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen sesuai dengan materi yang telah ditentukan sebelumnya diperoleh data sebanyak 14(58%) siswa yang aktif, sebanyak 4 (17%) siswa yang kurang aktif, dan 6(25%) siswa yang tidak aktif. Dari data tersebut menunjukkan penurunan karena pertanyaan tidak semua kelompok mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen yang telah mereka baca. Namun, pada aktivitas siswa bekerja sama menceritakan kembali isi cerpen yang telah mereka baca mengalami kesulitan untuk berbicara menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 11(46%) siswa yang aktif terlibat menceritakan kembali isi cerpen yang telah dibagi, sebanyak 4 (17%) siswa yang kurang aktif, dan 9 (37%) siswa tidak mengemukakan pendapatnya.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua masih sama seperti pertemuan pertama siklus II, yakni semua kelompok berhak untuk menjadi tim menceritakan kembali isi cerpen tersebut. Cerpen yang dibahas adalah “ Kekuatan Doa”. Peneliti mengangkat cerpen tersebut karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian langkah selanjutnya, setiap kelompok menceritakan kembali



isi cerpen yang telah mereka baca di mulai dengan kelompok 1 sedangkan kelompok 2, 3, dan 4 mendengarkan apa yang di bicarakan oleh kelompok 1, maka dilanjutkan oleh kelompok 2 3 dan 4 begitu seterusnya hingga kelompok 4

Aktivitas pembelajaran siswa disajikan dalam tabel 4.11.berikut:

Kegiatan Pembelajaran	Persentase Keaktifan (%)			
	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Siswa mendengar dengan baik penjelasan guru	18 (75, %)	3 (12,5%)	3 (12,5%)	24 (100%)
Siswa mengapresiasi penjelasan guru dengan bertanya atau menjawab menggunakan bahasa yang baik dan benar	14 (58,33%)	4 (16,66%)	6 (25%)	24 (100%)
Setiap kelompok membaca cerpen yang telah dibagikan	19 (80%)	3 (12%)	2 (8%)	24 (100%)
Setiap kelompok bekerja sama dalam mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen	18 (75%)	2 (8%)	4 (17%)	24 (100%)
Setiap kelompok bekerja sama menceritakan kembali isi cerpen yang telah dibagi	20 (84%)	2 (8%)	2 (8%)	24 (100%)

Berdasarkan data pada tabel 4.11, diperoleh data bahwa pada kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pembelajaransiswa membaca cerpen yang telah dibagikan, didominasi oleh siswa yang aktif sebanyak 19(79%), siswa yang kurang aktif sebanyak 3(12%), dan siswa yang tidak aktif sebanyak 2(8%). Menurut pengamatan peneliti, siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran ini bertambah karena siswa sangat antusias dengan cerpenyang sangat aktual.cerpen tersebut juga sangat dekat dengan kehidupan.

#### **c. Observasi**

Pada aktivitas siswa bekerja samadalam mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dalam cerpen sesuai dengan materi yang telah ditentukan sebelumnya menunjukkan hasil yang baik dibanding dengan pertemuan pertama siklus II ini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 18(75%) siswa yang berpartisipasi aktif terhadap kelompoknya, 2(8%) siswa yang kurang aktif, dan sebanyak 4(17%) siswa yang tidak aktif. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, peningkatan.

#### **d. Refleksi**

Pada kegiatan pembelajaran siswa dan menceritakankembali isi cerpen yang telah mereka baca dan membantu teman yang mengalami kesulitan berbicara diperoleh data sebanyak 20(84%)siswa yang aktif, 2 (8,83%) siswa yang kurang aktif, dan 2 (8,83%) siswa yang tidak aktif. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan pembelajaran ini didominasi oleh siswa yang aktif karena guru dan peneliti menjelaskan pada pertemuan sebelumnya bahwa cerpen yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah mengenai kekuatan doa pelajar. Sehingga

siswa setidaknya memiliki gambaran dan persiapan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua siklus ke II ini. Hasil pengamatan selanjutnya adalah kebanyakan siswa sudah mulai antusias mengikuti pembelajaran dan masing-masing kelompok merasa tertantang untuk untuk mencerita kembali bercerita atau ketepatan kalimat karena memiliki kesempatan yang lebih banyak. Apalagi ada siswa yang lebih mahir dalam ketepatan kalimat membantu temannya yang ingin mengemukakan pendapat tapi kurang percaya diri. Sehingga tidak hanya guru dan peneliti saja namun teman sekelompok mereka turut memotivasi.

#### **4. Penyajian Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Manuju Kab. Gowa**

##### **a) Data dan Analisis Data Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I**

##### **Nilai Rerata pertemuan pertama Siklus I**

No.	Nama siswa	Jenis Kelamin	Aspek Penilaian				Skor	Nilai Rata-Rata
			1	2	3	4		
1	S1	P	5	5	6	9	25	50
2	S2	P	11	9	9	6	35	70
3	S3	P	5	6	4	6	21	42
4	S4	P	3	4	5	4	16	32
5	S5	P	5	5	6	9	25	50
6	S6	P	11	5	6	9	31	62
7	S7	P	5	6	4	5	20	40
8	S8	P	3	4	5	4	16	32
9	S9	P	5	5	6	9	25	50
10	S10	P	11	9	9	9	38	76

11	S11	P	5	6	4	6	21	42
12	S12	P	3	4	5	4	16	32
13	S13	P	5	5	6	9	25	50
14	S14	P	11	9	9	9	38	76
15	S15	P	5	6	4	6	21	42
16	S16	P	3	4	5	4	16	32
17	S17	P	5	5	6	9	25	50
18	S18	P	11	9	9	6	38	73
19	S19	P	5	6	4	6	20	41
20	S20	P	3	4	5	4	16	32
21	S21	P	5	5	6	9	25	50
22	S22	P	11	9	9	9	38	76
23	S23	P	5	6	4	5	20	40
24	S24	P	3	4	5	4	16	32

**Keterangan**

**1 : Keterapatan Kalimat**

**2 : Katepatan Ucapan**

**3 : Volume Suara**

**4 : Gaya Penuturan**

Penggunaan model *Student Faclitator And Explaining*(SFAE) pada pembelajaran berbicara pada siklus I menekankan pada tiga aspek penilaian yaitu ketepatan kalimat, ketepatan ucapan, volume suara dan gaya penuturan

### Klafikasi Nilai Aspek Ketepatan Kalimat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	5	3	Baik Sekali
2.	65-84	11	3	Baik
3.	55-74	5	20	Cukup
4.	10-54	3	74	Kurang
Jumlah		24	100	

Berdasarkan data pada tabel 4.12, kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek ketepatan kalimat dinyatakan bahwa ada 5 (3%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sekali, 5(3%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik, 5 (20%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan sebanyak 3(74%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang. Siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 6,5, hanya dicapai perolehan nilai 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara pada aspek ketepatan kalimat sangat rendah. Masih banyak siswa yang belum mampu berbicara dengan.

### Klasifikasi Nilai Aspek Ketepatan Ucapan

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	5	3	Baik Sekali
2.	75-84	9	19	Baik
3.	55-74	6	4	Cukup
4.	0-54	4	74	Kurang
Jumlah		24	100	

Berdasarkan data pada tabel 4.13, kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek ketetapan ucapan dinyatakan bahwa ada 5 (3%)siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sekali, 9(19%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik, 6 (4%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan sebanyak 4(74%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam berbicara pada aspek ketepatankalimat pada pertemuan pertama sangat rendah.Masih banyak siswa yang belum mampu menata bahasa dengan baik meskipun argumennya tepat dan dapat dipahami.

#### **Klasifikasi Nilai Aspek Volume Suara**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	6	10	Baik Sekali
2.	65-84	9	9	Baik
3.	55-74	4	7	Cukup
4.	0-54	5	74	Kurang
Jumlah		24	100	

Berdasarkan data pada tabel 4.14, kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek ketepatan ucapan dinyatakan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sekali dan baik.Hanya ada 6(10%) ,9(9%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan sebanyak 4(7%),5(74%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang..Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal.Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam berbicara pada aspek

volume suara pada pertemuan pertama sangat rendah. Masih banyak siswa yang belum mampu menata bahasa dengan baik meskipun argumennya tepat dan dapat dipahami.

### **Klasifikasi Nilai Aspek Gaya Penuturan**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	9	6	Baik Sekali
2.	65-84	6	10	Baik
3.	55-74	5	10	Cukup
4.	0-54	4	74	Kurang
Jumlah		24	100	

Berdasarkan data pada tabel 4.15. kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek ketetapan gaya penuturan dinyatakan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sekali dan baik. Hanya ada 9 (6%), 6 (10%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup. Sebanyak 5 (10%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang 4 (74%) Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (6,5). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam berbicara pada aspek ketepatan stile penuturan pada pertemuan pertama sangat rendah. Masih banyak siswa yang menggunakan dialek asli, seperti menghilangkan satu huruf terakhir pada sebuah kata.

**Rekapitulasi Pencapaian Nilai Keterampilan Berbicara Siswa pada pertemuan pertama Siklus 1**

No	Interval Nilai	Frekuensi Setiap Aspek				Tingkat Penguasaan
		1	2	3	4	
1.	85-100	6	6	6	6	Baik Sekali
2.	65-84	7	7	7	7	Baik
3.	55-74	5	5	5	5	Cukup
4.	0-54	6	6	6	6	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	

Berdasarkan tabel 4.16. di atas, dapat diuraikan bahwa pada interval nilai 85-100 pada aspek ketepatan kalimat 6 (16%) siswa, di aspek kelancaran ucapan dicapai 6 (16%) siswa, di aspek volume suara 6(10%) dan pada aspek stile penuturan dicapai 6 (16%) siswa yang memperoleh nilai pada aspek tersebut. Pada interval nilai 65-84 diraih oleh 7 (21%) siswa pada aspek ketepatan kalimat. Pada interval nilai 55-74, di aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 7 (21%) siswa, di aspek kelancaran ucapan di capai oleh 7 (21%) siswa, di aspek volume suara dicapai oleh 7 (21%) siswa, di aspek gaya penuturan dicapai oleh 7 (21%) siswa. Sedangkan pada interval nilai 0-54, di aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 6(16%) siswa, di aspek kelancaran ucapan dicapai oleh 6(16%)siswa, di aspek volume suara dicapai oleh 6 (16%) siswa, dan di stile penuturan dicapai oleh 6(16%) siswa. Secara umum untuk mengetahui nilai rata-rata siswa pada keempat aspek penilaian berbicara disajikan pada table berikut:



Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai pada interval nilai 85-100 dan 75-84 Sebanyak 6 (16%) orang siswa yang mencapai pada interval nilai 55-74, diraih oleh 7(21%)dan 5(25%). Sedangkan siswa yang mencapai nilai pada interval nilai 0-54 yaitu sebanyak 6 (38%) orang.

**1) Data dan Analisis Data Hasil Keterampilan Berbicara pertemuan kedua Siklus I**

**. Klasifikasi Nilai Aspek Ketepatan Kalimat**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	10	4	Baik Sekali
2.	65-84	4	12	Baik
3.	55-74	3	32	Cukup
4.	0-54	7	53	Kurang
Jumlah		24	100	

Berdasarkan data pada tabel 4.18, kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek ketepatan kalimat dinyatakan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik. Namun, terjadi peningkatan dari siklus pertama, karena terdapat 10 (3%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik, 4(12%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 3(32%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang 7 (53%). Jadi, siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (6,5). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam berbicara aspek ketepatan kalimat pada siklus 11 sudah meningkat. Kurang siswa yang tersendat-sendat dalam pengucapannya yang mengganggu pemahaman pada saat mengemukakan pendapat.

### Klasifikasi Nilai Aspek Kelancaran Ucapan

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	12	3	Baik Sekali
2.	65-84	5	6	Baik
3.	55-74	4	44	Cukup
4.	0-54	3	47	Kurang
Jumlah		24	100	

Berdasarkan data pada tabel 4.19, kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek kelancaran ucapan diperoleh data 12(3%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sekali, 5 (6%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik, 4 (44%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 3 (47%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam berbicara aspek kelancaran ucapan pada siklus 1 sudah meningkat, meskipun mengalami sedikit peningkatan siklus 1 Masih banyak siswa yang masih ragu dengan pendapat yang mereka kemukakan.

### Klasifikasi Nilai Aspek Volume Suara

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	7	3	Baik Sekali
2.	65-84	7	2	Baik
3.	55-74	7	32	Cukup
4.	0-54	3	62	Kurang
Jumlah		24	100	

Yang menarik atau mengesankan dalam cerpen pada aspek volume suara telah mengalami peningkatan. Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan oleh siswa telah mampu menyesuaikan volume suaranya dengan keadaan diskusi dan siswa yang awalnya ribut dapat dikontrol sehingga penyampaian jawaban berdasarkan data pada tabel 4.20, kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek volume suara dinyatakan bahwa pencapaian siswa pada interval nilai antara 85-100 tidak mengalami perubahan. Sebanyak 7(3%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik, dan pada kategori baik 7(2%), yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 7(32%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang, 3 (62%). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan mengemukakan hal-hal siswa terdengar dengan baik.

#### **Klasifikasi Nilai Aspek Gaya Penuturan**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	6	3	Baik Sekali
2.	65-84	8	3	Baik
3.	55-74	6	12	Cukup
4.	0-54	4	88	Kurang
Jumlah		24	100	

Berdasarkan data pada tabel 4.21, kategori keterampilan siswa berbicara pada aspek stiler penuturan diperoleh data 6(3%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori , 8(3%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik, 6(12%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 4 (88%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori bertambah.

### 3. Tahap Evaluasi

#### Rekapitulasi Siswa pada Pertemuan kedua Siklus 1

No.	Interval Nilai	Frekuensi Setiap Aspek				Tingkat Penguasaan
		1	2	3	4	
1.	85-100	4	12	7	6	Baik Sekali
2.	65-84	10	5	7	8	Baik
3.	55-74	6	4	7	6	Cukup
4.	0-54	4	3	3	4	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	

Berdasarkan tabel 4.22, diketahui bahwa pencapaian nilai keterampilan berbicara siswa pada interval nilai 85-100, aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 4(3%) siswa, di aspek kelancaran ucapan dicapai 12 (3%) siswa, di aspek volume suara dicapai 7(3%) siswa, di aspek stile penuturan dicapai 6(3%) siswa yang memperoleh nilai pada aspek tersebut. Pada interval 65-84, aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 10 (3%) siswa, aspek kelancaran ucapan dicapai oleh 5(3%) siswa, aspek volume suara dicapai oleh 7 (3%) siswa, aspek stile penuturan dicapai oleh 8 (3%) siswa. Pada interval nilai 55-74, aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 6(12%) siswa, aspek kelancaran ucapan dicapai oleh 4 (12%) siswa, aspek volume suara dicapai oleh 7 (12%) siswa, aspek stile penuturan dicapai oleh 6 (12%) siswa. Sedangkan pada interval nilai 0-54, aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 4(88%) siswa, aspek kelancaran ucapan dicapai oleh 3 (88%) siswa, aspek volume suara dicapai oleh 3 (88%) siswa, aspek gaya penuturan dicapai oleh 4 (88%) siswa.

**Nilai Rerata pertemuan kedua Siklus I**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek Penilaian				Skor	Nilai
			1	2	3	4		
1	S1	P	4	12	7	6	29	58
2	S2	P	10	15	7	8	40	80
3	S3	P	6	4	7	6	23	46
4	S4	P	4	3	3	4	14	28
5	S5	P	4	12	7	6	29	58
6	S6	P	10	15	7	8	40	80
7	S7	P	6	4	7	6	23	46
8	S8	P	4	3	3	4	14	28
9	S9	P	4	12	7	6	29	58
10	S10	P	10	15	7	8	40	80
11	S11	P	6	4	7	6	23	46
12	S12	P	4	3	3	4	14	28
13	S13	P	4	12	7	6	29	58
14	S14	P	10	15	7	8	40	80
15	S15	P	6	4	7	6	23	46
16	S16	P	4	3	3	4	14	28
17	S17	P	4	12	7	6	29	58
18	S18	P	10	15	7	8	40	80
19	S19	P	6	4	7	6	23	46
20	S20	P	4	3	3	4	14	28
21	S21	P	4	12	7	6	29	58
22	S22	P	10	15	7	8	40	80
23	S23	P	6	4	7	6	23	46
24	S24	P	4	3	3	4	14	28

**Keterangan:**

1. : **Ketepatan Kalimat**
2. : **Kelancaran Ucapan**
3. : **Volume Suara**
4. : **Gaya Penutur**

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, diketahui bahwa terdapat 6 (23%) orang yang mencapai pada interval nilai 85-100, dan . Sebanyak 6 (32%) orang yang mencapai pada interval nilai 75-84. Pada interval nilai 55-74 sebanyak 6 (29%) orang, 6 (40%) orang yang mencapai pada interval nilai 0-54. Jadi, siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (6,5) diraih oleh 6 (11,1%) siswa.

**a. Data dan Analisis Data Hasil Keterampilan Mengemukakan Hal-hal yang Menarik dari Cerpen Siklus II**

**1) Data dan Analisis Data Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II**

Penggunaan model *Student Faclitator And Explaining(SFAE)* dalam pembelajaran berbicara pada siklus II masih menekankan pada empat aspek penilaian yaitu aspek ketepatan kalimat, kelancaran ucapan, volume suara dan gaya penuturan

### Klasifikasi Nilai Aspek Ketepatan Kalimat

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	85-100	6	23	Baik Sekali
2	65-84	6	32	Baik
3	55-74	7	30	Cukup
4	0-54	5	15	Kurang
Jumlah		24	100	

memeroleh nilai pada kategori baik, 6(23%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup, dan sebanyak 6 (60%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang 7(7%). Jadi, siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (6,5) sebanyak 5(100%) orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan berbicara siswa pada aspek ketepatan stile penuturan telah mengalami peningkatan. Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan oleh guru selalu menegur atau memperingati kesalahan-kesalahan stile penuturan dari pertemuan pertama siklus I dan memberikan contoh penuturan yang baik.

### Rekapitulasi Pencapaian Nilai Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus 11

No	Interval Nilai	Frekuensi Setiap Aspek				Tingkat Penguasaan
		1	2	3	4	
1	85-100	6	8	6	4	Baik Sekali
2	75-84	6	6	6	6	Baik
3	55-74	7	6	5	6	Cukup
4	0-54	5	4	8	7	Kurang
<b>Jumlah</b>		24	24	24	24	

Tabel 4.28, diketahui bahwa rekapitulasi pencapaian nilai keterampilan berbicara siswa pada interval nilai 85-100 aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 6 (23%) siswa, aspek ucapan dicapai oleh 8 (23,%) siswa, aspek volume suara dicapai oleh 6 (23%) siswa, aspek stile penuturan dicapai 4(23%) siswa yang memperoleh nilai pada aspek tersebut. Pada interval nilai 75-84, aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 6(32%) siswa, aspek kelancaran ucapan dicapai oleh 6 (41%) siswa, aspek volume suara dicapai oleh 6 (18%) siswa, aspek gaya penuturan dicapai oleh 6(23%) siswa. Pada interval nilai 55-74, aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 7 (30%) siswa, aspek kelancaran ucapan dicapai oleh 6(18%) siswa, aspek volume suara dicapai oleh 5 (29%) siswa, aspek gaya penuturan dicapai oleh 7 (7%) siswa. Sedangkan pada interval 0-55, aspek ketepatan kalimat dicapai oleh 6(23%) siswa, aspek kelancaran ucapan dicapai oleh 6(41%) siswa, aspek volume suara dicapai oleh 5(29%) siswa, aspek stile penuturan dicapai oleh 7(7%) siswa.

#### Nilai Rerata Siklus II

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek Penilaian				Skor	Nilai
			1	2	3	4		
1	S1	P	10	15	10	10	45	90
2	S2	P	9	15	10	10	54	98
3	S3	P	15	10	10	9	53	97
4	S4	P	10	15	10	10	54	98
5	S5	P	15	10	9	9	55	98
6	S6	P	15	10	10	10	45	90
7	S7	P	10	9	20	10	49	98
8	S8	P	10	10	20	10	50	100



9	S9	P	10	10	20	10	50	100
10	S10	P	10	15	10	10	45	90
11	S11	P	15	10	9	9	55	98
12	S12	P	10	10	20	10	50	100
13	S13	P	15	10	9	9	55	98
14	S14	P	10	10	20	10	50	100
15	S15	P	10	20	10	10	50	100
16	S16	P	15	10	10	10	45	90
17	S17	P	10	20	9	9	48	96
18	S18	P	20	10	10	10	50	100
19	S19	P	15	10	10	10	45	98
20	S20	P	15	10	10	10	45	90
21	S21	P	20	10	10	10	50	100
22	S22	P	10	9	20	10	49	98
23	S23	P	20	10	10	10	50	100
24	S24	P	15	10	9	9	55	98

**Keterangan**

1. : **Ketepatan Kalimat**
2. : **kelancaran Ucapan**
3. : **Volume Suara**
4. : **Gaya Penutur**

Berdasarkan tabel 4.29. di atas, diketahui bahwa terdapat 7 (58,3%) orang yang mencapai pada interval nilai 85-100, dengan memperoleh nilai yang tertinggi Sebanyak 8 orang yang mencapai pada interval 75-84 Pada interval nilai 55-74 sebanyak 5(41%) orang yang mencapai nilai interval nilai 0-54 yaitu. Jadi, diketahui bahwa siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 11 orang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada bab 1V, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Skor tertinggi yang dicapai oleh siswa yaitu 8 (85-100) yang dicapai. Sedangkan skor terendah yang dicapai oleh sampel yaitu 5(0,54) orang siswa. Hasil frekuensi dan persentase hasil setiap siswa pada kelas VII. A SMP Negeri 2 Manuju kab. Gowa ( mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen)

Dapat diketahui bahwa nilai ketuntasan minimal sebanyak 11 orang yang mendapat nilai 6,5 keatas atau 100% , dengan demikian Peningkatan Kemampuan Berbicara siswa kelas VII. A SMP Negeri 2 Manuju kab. Gowa mampu

penegasan ini didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah yang tampaknya masih sangat jauh dari hasil yang dicapai oleh siswa. Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa didalam mengikuti pelajaran, tetapi keberadaan guru merupakan faktor utama.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka disarankan:

1. Pada tahap proses pembelajaran berbipcara diharapkan guru memotivasi, memberikan, dan membimbing siswa ketika megemukakan hal-hal yang menarik atau mengasankan dalam cerpen serta memberi menguatkan terhadap

siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran berbicara melalui model *Student Facilitator And Explaining*.

2. Siswa lebih giat berlatih mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerpen sehingga keterampilan berbicara semakin baik, sehingga hal-hal seperti ketepatan kalimat, kelancaran ucapan, volume suara dan gaya penuturan dalam pembelajaran berbicara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus.1991. *Keterampilan Berbicara Murid Kelas VI SD Negeri Nomor 152*.
- Skripsi UNISMUH ( tidak diterbitkan).
- Ardan.2000. *Keterampilan Membaca Melalui Model StudentFacilitator And Explaining pada Kelas XII SMA NASIONAL Makassar*. Skripsi UNISMUH (tidak diterbitkan).
- Arends. 1999. Model- model pembelajaran. . Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Joyce. 1992. *Model Pembelajaran*. Makassar: Gramedia
- Juhari Erwan dan Budiman, dkk.2005. *Cendekian Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Alam dan Ilmu Sosial* Jakarta Selatan: Badan penerbit PT Setia Purwa Inves.
- Huda Miftahul. 2011. Model Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kridalaksana, Harimurti.2008. Kamus Linguistik.Jakarta: Gramedia.
- Lubis. 1985. *Teori-teori Sastra*. Makassar: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi Yogyakarta*: Gadjah Mada Univerity Press.
- Nurhadayatun, Balq. 2010 *Penerapan Pendekatan Kooperatif Model SFAE Untuk Meningkatkan Kamampuan Menulis Berita Siswa Kelas VI B SDN 27 Mataram Tahun Ajaran 2010/2012*.[http:29.2012](http://29.2012).
- Patambongi, A. Wardihan, dkk. 2008. *Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Prasetyo.2001. *Model Pembelajaran*.Makassar: Gramedia
- Rai, Inamas Leoni. 2012: <http://cerpen.sedih.Teddybear/>. Diakses tanggal 15 Januari 2013.
- Roestiyah. 2001: [http// www.psb-psma.org](http://www.psb-psma.org). Diakses pada tanggal 10 Maret 2012,pukul 15.00 wita.

- Ranchman, 2000. *Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Proses Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP N 2 Bolo Kabupaten Bima*. Skripsi UNISMUH ( tidak diterbitkan).
- Stanto, Robert. 2007. *Teori Fiksi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyanto, 2007. *Model Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Model-model Pembelajaran Inovasi*. Panitia Sertifikasi Guru Rayo 13: Surakarta.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulastriningsih, Djumingin. 2010. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sumardjo dan Saini. 1997. *Dasar-dasar Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Berbicara; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Badan Penerbit Prestasi Pustaka.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SMP NEGERI 2 MANUJU  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2017/2018  
**Alokasi Waktu** : 4JP ( Pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Mengenal ciri-ciri cerpen
- Menentukan hal-hal yang menarik dari cerpen

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.11 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.11 Siswa mampu menjelaskan pengertian cerita pendek 3.12.Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri cerita pendek 3.13.Siswa mampu menjelaskan kembali isi cerita pendek
4.11 Menceritakan kembali cerpen yang telah dibaca atau didengar	4.11. Menceritakan kembali isi cerita secara lisan 4.12. Mengemukakan hal-hal yg menarik dari cerpen

**C. Materi Pembelajaran**

1. Materi pembelajaran regular

- ▲ Mengenali unsur cerita
- ▲ Mengemukakan hal yang menarik dari cerpen
- 2. **Materi pembelajaran remedial**
  - ▲ Mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen
- 3. **Materi pembelajaran pengayaan**
  - ▲

**D. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : Student Facilitator And Explaining

**E. Media Pembelajaran**

- Buku

**F. Sumber Belajar**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Modul/bahan ajar,
- Internet,
- Sumber lain yang relevan

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Menyajikan cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengenal ciri-ciri cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian/esai</li> </ul> </li> <li>▪ Tes Lisan</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>▪ Portofolio / unjuk kerja</li> <li>▪ Produk, hasil karya</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>60 menit</b>



1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i>  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari</li> </ul>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelataupun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca cerpen yang telah disiapkan</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Mengenal cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mempraktekan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk Gali sebanyak-banyaknya mengenai cirri-cirinya di internet, perpustakaan, dan sumber informasi lain.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <i>Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi cerpen yang telah dibaca/didengar</i> <b>Saling tukar informasi tentang :</b></li> <li>❖ <i>Mengenal cirri-ciri cerpen</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh</li> </ul>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<p>sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang menarik dari cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</li> <li>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Mengenal cirri-ciri cerpen</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</li> <li>❖ <i>Mengenal cirri-ciri cerpen</i> Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan</li> </ul>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i></p> <p>antara lain dengan :</p>	
<p><b>Catatan :</b>  Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 Menit</b>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<p><b>Guru :</b>  <b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan</li> </ul>		<b>10 menit</b>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p>dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali Ciri Umum cerita</i></li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali Ciri Umum cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian/esai</li> </ul> </li> <li>▪ Tes Lisan</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proyek, pengamatan, wawancara</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Portofolio / unjuk kerja</li> <li>▪ Produk, hasil karya</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Fabel</i> dengan cara :</li> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo/materi tentang</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca kembali cerita pada pelajaran sebelumnya</i></li> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>	<b>60 Menit</b>
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab</p>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<p>melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dar cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempraktekan</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk Daftarlal hal-hal yang menarik dalam cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dar cerpen</i></li> </ul> </li> </ul>



2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</li> <li>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang</li> </ul>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b></p>	
<p><b>Catatan :</b></p> <p><b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> </ul>		<b>10 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dar cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲</li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan</li> </ul> </li> </ul>	

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan ganda</li> <li>- Uraian/esai</li> </ul> </li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>▪ Portofolio / unjuk kerja</li> <li>▪ Produk, hasil karya</li> </ul> </li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i></li> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; jenis cerpen terkait pendidikan</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Jenis cerpen terkait pendidikan</i></li> <li>❖ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>	<b>60 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :</p> <p>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b></p> <p>mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan</p> <p><i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerpen terkait pendidikan</i></p> <p>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p>	

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<p><i>Jenis cerpen terkait pendidikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mempraktekan</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i></li> </ul> </li> <li>❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> </ul> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan</i></li> <li>▲ <i>jenis fabel ditinjau dari jenis alurnya</i></li> </ul> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> </ul>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</li> </ul>



3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p><i>Jenis cerpen terkait pendidikan antara lain dengan :</i></p>	
<p><b>Catatan :</b>  Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 Menit</b>

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Kompetensi Spiritual

##### 1) Observasi

Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah

- 2) Jurnal (anecdotal record)
- 3) Penilaian diri sendiri (self assessment) :  
Melatih peserta didik untuk menilai dan mengevaluasi diri sendiri
- 4) Teman sebaya (peer assessment)  
Melatih peserta didik untuk jujur dan obyektif

**b. Penilaian Kompetensi Sosial**

- 1) Observasi
  - ▲ *Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi:*
  - ▲ *Kejelasan dan kedalaman informasi*
  - ▲ *Keaktifan dalam diskusi*
  - ▲ *Kejelasan dan kerapian presentasi/resume*
- 2) Jurnal
- 3) Penilaian diri sendiri
- 4) Teman sebaya

**c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

- 1) Tes Tertulis
  - a) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
  - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

**d. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara
  - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ▲ *Mengemukakan hal menarik dari cerpen*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

**2. Instrumen Penilaian**

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
- c. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*

**3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

▲ *Mengidentifikasi Jenis Alur cerita*

**b. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
- ❖ *Jenis cerpen terkait pendidikan*

▲

Gowa ,15 September 2018

Mahasiswa

Guru Kelas

**Firda Ningsih**  
**NIM 10533741613**

**Abdul Haris, S.Pd**  
**NIP.19740310 200901 1011**

Mengetahui,

**Kepala Sekolah Smp Negeri 2 Manuju**

**H. Surana, S.Pd, MM**  
**NIP 1961 1005 198301 2 002**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SMP NEGERI 2 MANUJU  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2017/2018  
**Alokasi Waktu** : 4JP ( Pertemuan)

**H. Tujuan Pembelajaran**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Mengenal ciri-ciri cerpen
- Menentukan hal-hal yang menarik dari cerpen

**I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.11 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.11 Siswa mampu menjelaskan pengertian cerita pendek 3.12.Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri cerita pendek 3.13.Siswa mampu menjelaskan kembali isi cerita pendek
5.11 Menceritakan kembali cerpen yang telah dibaca atau didengar	4.13. Menceritakan kembali isi cerita secara lisan 4.14. Mengemukakan hal-hal yg menarik dari cerpen

**J. Materi Pembelajaran**

1. Materi pembelajaran regular

- ▲ Mengenali unsur cerita
- ▲ Mengemukakan hal yang menarik dari cerpen
- 2. **Materi pembelajaran remedial**
  - ▲ Mengemukakan hal-hal yang menarik dari cerpen
- 3. **Materi pembelajaran pengayaan**
  - ▲

**K. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : Student Facilitator And Explaining

**L. Media Pembelajaran**

- Buku

**M. Sumber Belajar**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Modul/bahan ajar,
- Internet,
- Sumber lain yang relevan

**N. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Menyajikan cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengenal ciri-ciri cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian/esai</li> </ul> </li> <li>▪ Tes Lisan</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>▪ Portofolio / unjuk kerja</li> <li>▪ Produk, hasil karya</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>60 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i>  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari</li> </ul>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelataupun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca cerpen yang telah disiapkan</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Mengenal cirri-ciri cerpen</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mempraktekan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk Gali sebanyak-banyaknya mengenai cirri-cirinya di internet, perpustakaan, dan sumber informasi lain.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <i>Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi cerpen yang telah dibaca/didengar</i> <b>Saling tukar informasi tentang :</b></li> <li>❖ <i>Mengenal cirri-ciri cerpen</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh</li> </ul>	



1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<p>sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan hal-hal yang menarik dari cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</li> <li>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</li> <li>❖ <i>Mengenali cirri-ciri cerpen</i> Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan</li> </ul>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i></p> <p>antara lain dengan :</p>	
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 Menit</b>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan</li> </ul>		<b>10 menit</b>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p>dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali Ciri Umum cerita</i></li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengenali Ciri Umum cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian/esai</li> </ul> </li> <li>▪ Tes Lisan</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proyek, pengamatan, wawancara</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Portofolio / unjuk kerja</li> <li>▪ Produk, hasil karya</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:  <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Fabel</i></li> </ul> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo/materi tentang</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca kembali cerita pada pelajaran sebelumnya</i></li> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i></li> </ul> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </p>	<b>60 Menit</b>
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab</p>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<p>melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dar cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempraktekan</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk Daftarlal hal-hal yang menarik dalam cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dar cerpen</i></li> </ul> </li> </ul>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</li> <li>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>♣ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p>Menganalisa &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>♣ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang</li> </ul>



2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dari cerpen</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b></p>	
<p><b>Catatan :</b></p> <p><b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> </ul>		<b>10 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Mengemukakan hal-hal menarik dar cerpen</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲</li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Jurnal</li> <li>▪ Penilaian diri sendiri</li> <li>▪ Teman sebaya</li> </ul> </li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan</li> </ul> </li> </ul>	

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan ganda</li> <li>- Uraian/esai</li> </ul> </li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proyek, pengamatan, wawancara</li> <li>▪ Portofolio / unjuk kerja</li> <li>▪ Produk, hasil karya</li> </ul> </li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i></li> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; jenis cerpen terkait pendidikan</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Jenis cerpen terkait pendidikan</i></li> <li>❖ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>	<b>60 menit</b>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :</p> <p>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b></p> <p>mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan</p> <p><i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerpen terkait pendidikan</i></p> <p>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p>	

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<p><i>Jenis cerpen terkait pendidikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mempraktekan</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i></li> </ul> </li> <li>❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> </ul> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan</i></li> <li>▲ <i>jenis fabel ditinjau dari jenis alurnya</i></li> </ul> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> </ul>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</li> </ul>

3. Pertemuan Ke-3 ( 2 x 40 menit )		Waktu
	<p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p><i>Jenis cerpen terkait pendidikan antara lain dengan :</i></p>	
<p><b>Catatan :</b>  Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>10 Menit</b>

## G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 4. Teknik Penilaian

#### e. Penilaian Kompetensi Spiritual

##### 5) Observasi

Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah

- 6) Jurnal (anecdotal record)
- 7) Penilaian diri sendiri (self assessment) :  
Melatih peserta didik untuk menilai dan mengevaluasi diri sendiri
- 8) Teman sebaya (peer assessment)  
Melatih peserta didik untuk jujur dan obyektif

**f. Penilaian Kompetensi Sosial**

- 5) Observasi
  - ▲ *Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi:*
    - ▲ *Kejelasan dan kedalaman informasi*
    - ▲ *Keaktifan dalam diskusi*
    - ▲ *Kejelasan dan kerapian presentasi/resume*
- 6) Jurnal
- 7) Penilaian diri sendiri
- 8) Teman sebaya

**g. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

- 3) Tes Tertulis
  - b) Uraian/esai
- 4) Tes Lisan
  - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

**h. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- 4) Proyek, pengamatan, wawancara
  - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ▲ *Mengemukakan hal menarik dari cerpen*
- 5) Portofolio / unjuk kerja
- 6) Produk,

**5. Instrumen Penilaian**

- d. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- e. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
- f. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*

**6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

- c. **Remedial**



- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

▲ *Mengidentifikasi Jenis Alur cerita*

**d. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
  - ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
  - ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
- ❖ *Jenis cerpen terkait pendidikan*

Gowa ,15 September 2018

Mahasiswa

Guru Kelas

**Firda Ningsih**  
NIM 10533741613

**Abdul Haris, S.Pd**  
NIP.19740310 200901 1011

Mengetahui,

**Kepala Sekolah Smp Negeri 2 Manuju**

**H. Surana, S.Pd, MM**  
NIP 1961 1005 198301 2 002

## RIWAYAT HIDUP



**FIRDANINGSIH.** Lahir di Po'rong pada tanggal 20 Juli 1995, buah kasih dari pasangan Ayahanda Syasuddin dengan Ibunda Harlina. Anak Pertama dari dua bersaudara. Mulai mendapat pendidikan SD Inpres Po'rong Kabupaten Gowa pada tahun 2001 dan tamat tahun 2007. Kemudian masuk di SLTP Negeri 2 Manuju dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Parangloe dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Unismuh Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berkat rahmat Ilahi Rabbi dan kerja keras serta Doa yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Mengemukakan Hal-Hal Menarik dalam Cerpen melalui Model *Student Facilitator and Explaining* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa".